

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah di uji tentang proyeksi kebangkrutan, arus kas, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2014-2018. Setelah melakukan beberapa analisis, maka hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proyeksi kebangkrutan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya jika perusahaan memiliki *Altman Z-score* tinggi maka mengindikasikan bahwa perusahaan dalam kondisi sehat. Sehingga Kinerja Keuangan perusahaan juga baik.
2. Arus kas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan total arus kas operasi yang tidak stabil yang akan mengakibatkan kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar hutang dan menutupi biaya bunga pada perusahaan melalui kas dari aktivitas operasi.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka terdapat saran dalam keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Perlu adanya kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan.
2. Merencanakan seluruh jenis pembiayaan didalam perusahaan agar dapat mempertahankan kinerja keuangan.
3. Meningkatkan produktivitasnya dari tahun ke tahun agar perusahaan lebih besar lagi dalam menerima kas dan kas yang di peroleh setiap tahunnya akan meningkat, sehingga perusahaan dapat melunasi hutang kepada kreditur dan menutupi biaya bunga dari kas melalui kas operasi perusahaan.
4. Sebaiknya perusahaan harus dapat memanfaatkan penggunaan dana yang dipinjam oleh pihak luar untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dengan optimal dan memperhitungkan hutang dengan baik agar tidak membuat kondisi keuangan perusahaan semakin memburuk.

